

**MODEL KEPEMIMPINAN
KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN BUDAYA RELIGIUS
DI SMA NEGERI 1 MENTAYA HILIR SELATAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR**

TESIS

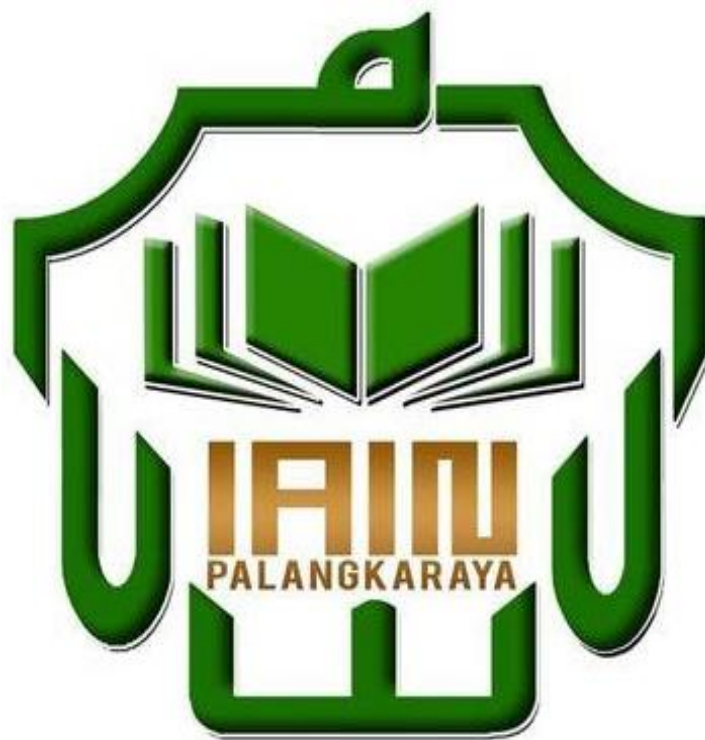
Diajukan Melengkapi dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.)



Oleh:

MURJANI
NIM. 15013135

PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKARAYA
PRODIMANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
1438 H/2017 M



JUDUL TESIS

**MODEL KEPEMIMPINAN
KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN BUDAYA RELIGIUS
DI SMA NEGERI 1 MENTAYA HILIR SELATAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR**

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : **MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DALAM PENGEMBANGAN BUDAYA RELIGIUS
DI SMA NEGERI-1 MENTAYA HILIR SELATAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR**

NAMA : MURJANI

NIM : 15013135

PROGRAM STUDI : Manajemen Pendidikan Islam

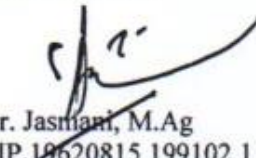
JENJANG : Strata Dua (S2)

Dapat disetujui untuk diajukan di depan penguji Pascasarjana IAIN Palangka
Raya pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Palangka Raya, 08 Nopember 2017

MENYETUJUI :

Pembimbing I,


Dr. Jasmari, M.Ag
NIP.19620815 199102 1 001

Pembimbing II,


Dr. Ali Sibram Malisi, M.Ag
NIP.19740423 200112 1 001

MENGETAHUI:
Program Studi MPI
Ketua,


Dr. H. Sardimi, M. Ag.
NIP.19680108199402 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
PASCASARJANA**

Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73111
Telp. 0536-3226356 Fax. 3222105 Email : pasca@iain-palangkaraya.ac.id
Website : <http://pasca.iain-palangkaraya.ac.id>

NOTA DINAS

Judul Tesis : Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Budaya Religius
di SMA Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur

Ditulis Oleh : Murjani

NIM : 15013135

Prodi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Dapat diujikan di depan penguji Program Pascasarjana IAIN Palangka Raya pada Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam.

Palangka Raya, Nopember 2017

Direktur,

Dr.H. Jirhanuddin, M.Ag
NIP. 19591009 198903 1002

PENGESAHAN TESIS


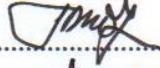
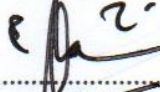
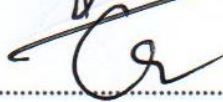
**MODEL KEPEMIMPINAN
KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN BUDAYA RELIGIUS
DI SMA NEGERI 1 MENTAYA HILIR SELATAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR**

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

**Oleh Murjani
NIM. 15013135**

Telah Diajukan pada Dewan Penguji
Pada Hari Sabtu, Tanggal, 18 Nopember 2017

TIM PENGUJI

NAMA	TANDA TANGAN
1. Dr. Hj. Zainap Hartati, M.Ag Ketua Sidang	
2. Dr. Dakir, MA Penguji Utama	
3. Dr. Jasmani, M. Ag Penguji III/Anggota	
4. Dr. M. Ali Sibram Malisi, M.Ag Sekretaris/ Anggota	

Direktur
Pascasarjana IAIN Palangka Raya,



Dr. H. Jirhanuddin, M.Ag
NIP.1959100 198903 1 002

ABSTRAK

Murjani : Model Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Budaya Religius di SMA Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur. Di bawah bimbingan (1) Dr. Jasmani, M.Ag., dan (2) Dr. Ali Sibram Malisi, M.Ag. Tesis pada program pascasarjana IAIN Palangkaraya, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, 2017.

Model kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor utama dalam pengembangan budaya religius di sekolah, SMA Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur merupakan satu-satunya SMA Negeri 1 yang ada dikalimantan tengah Model School Of Iman dan Taqwa sehingga menarik untuk diteliti tentang model kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan budaya religius di sekolah.

Rumusan masalah yang diajukan adalah (1) bagaimana model kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan budaya religius di SMA Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur; dan (2) bagaimana strategi pengembangan budaya religius di SMA Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur.

Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi partisipasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mengecek keabsahan data peneliti menggunakan Triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) kepala sekolah dalam pengembangan budaya religius di sekolah dengan menggunakan dua model kepemimpinan yaitu; (a) model kepemimpinan Situasional adalah ketika seorang pemimpin atau kepala sekolah dalam memberikan tugas sesuai dengan kapasitasnya masing-masing. Dengan arti Pemimpin juga harus pandai membaca situasi dan kondisi, saat memberikan tugas kepada bawanya sehingga tugas yang diberikan dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab; (b) model kepemimpinan Transformasional yaitu gaya kepemimpinan yang mengutamakan pemberian kesempatan dan mendorong semua unsur yang ada dalam sekolah untuk bekerja atas dasar sistem nilai yang luhur, sehingga semua unsur yang ada di sekolah bersedia, tanpa paksaan berpartisipasi secara optimal dalam mencapai tujuan ideal sekolah; (2) Strategi yang digunakan dalam pengembangan budaya religius di sekolah adalah : (a) melaksanakan kegiatan pembiasaan keagamaan di sekolah; (b) memberikan keteladanan dengan melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan sikap dan tingkah laku keseharian di sekolah; (c) meintegrasikan mata pelajaran umum dengan mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam; (d) pengembangan kegiatan Ekstrakurikuler bidang agama yang dilaksanakan melalui program OSIS.

Dengan hasil tersebut peneliti menemukan bahwa kelompok mayoritas menghargai kelompok minoritas, kelompok minoritas menghormati kelompok mayoritas, sehingga terciptalah suasana sekolah yang agamis dan harmonis.

Kata Kunci : Model kepemimpinan kepala sekolah, Budaya Agama.

ABSTRACT

Murjani : Headmaster Leadership Model in the Development of The Religious Culture at SMAN 1 south Mentaya Hilir of Kabupaten Kotawaringin Timur. Doctored by (1) Dr. Jasmani,M.Ag, (2) Dr. Ali Sibram Malisi,M.Ag. Postgraduate's thesis in the proram at 2017th in Islamic education of management study program in state Islamic Institute of Palangka Raya.

The Principal leadership model is a core factor in the development of the religious culture at a school. SMA Negeri 1 Mentaya hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur. The school is one of the Model School of Iman and taqwa schools. Thus, it interested to be researched about the Principal leadership model in developing the religious culture in the school.

The objects of the study are, (1) to describe leadership model is a core factor in the development of the religious culture in SMAN 1 Mentaya hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur, (2) to describe the developing strategy in developing the religious culture in the school.

The qualitative reseach method was used in this study by documentation, interview and observation technique. in order to have the validity of the data, the Triangulation and method sources were used in this study as well.

There were found that; (1) the principal developed the religious culture through two leaderships models namely; (a) Situational leadership model is when a principal assigning works according to each expertise. This means that the headmaster must be good at reading the situation and condition to each educator and the staff. And thus, each one does the better and responsible works, (b) transformational leadership model is a model providing priority to the opportunity and encouraging all workers of the school in order to wok in the sublime values. And thus, all the staffs do not get insisted in optimally participating to achieve the ideal goals in the school. (2) the used strategies are namely; (a) appling the religious practise to be inured as a habit, (b) providing exemplary by doing to relate alttitude and behaviour in a day, (c) integrating the common subjects to the islamic subjects, (d) developing the islamic extracurricular activity that is through the Osis Programmings.

There were discovered that the majority ones appreciate the minority ones. Meanwhile, the minority ones respect the majority ones. And thus, it is able to build the harmonious and religious atmospheres in the school.

Keyword : Principal Leadership Model, Religious Culture.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas berkat RahmatNya dan didorong keiinginan yang luhur sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan penelitian dan penulisan tesis magiste rmanajemen dengan judul penerapan” Model Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Religius di SMA Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan”

Tesis ini dapat memberikan gambaran tentang sepak terjang Kepala Sekolah dalam mengembangkan Budaya Religius di sekolah dengan melibatkan semua unsur yang ada disekolah, guna mewujudkan visi misi sekolah pada aspek Iman dan Taqwa karena disadari bahwa dengan pengelolaan sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan serta peserta didiklingkungan sekolah yang agamis.

Penulisan tesis ini tidak akan berhasil maksimal tanpa bantuan dari pihak yang berkomitmen dengan penelitian. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ibnu Elmi AS. Pelu, SH., MH. Selaku Rektor IAIN Palangka Raya yang memberikan arahan pembinaan untuk meningkatkan kualitas lulusan IAIN Palangka Raya pada program Magister Manajemen Pendidikan Islam dengan hasil penelitian yang orisinil.
2. Bapak Dr. H. Jirhanudin, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana IAIN Palangka Raya sekaligus Pembimbing Iyang selalu mendorong, membimbing, mangarahkan baik teori maupun teknik penelitian dan penulisan sehingga memacu penyelesaian penelitian dan penulisan tesis;

3. Bapak Dr. H. Sardimi, M. Ag selaku ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Palangka Raya yang selalu memberi semangat untuk penyelesaian penulisan tesis;
4. Bapak Dr. Jasmani, M.Ag selaku pembimbing I dan bapak Dr Ali Sibram Makisi,MAg yang selalu memberikan pencerahan untuk penyelesaian penelitian dan penulisan laporan tesis;
5. Bapak/Ibu Dosen Pascasarjana MPI yang sangat banyak memberikan pengetahuan, sikap, akhlak dalam penyelesaian perkuliahan termasuk proses penyelesaian tesis.
6. Tenaga administrasi Program Pascasarjana Magister Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palangka Raya yang selalu memberikan layanan yang baik sejak proses kuliah sampai akhir studi;
7. Bapak Faturrahman,SPd selaku Kepala SMA Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan beserta tim kerja sekolah yang sangat kooperatif membantu memberikan informasi lisan dan tertulis terhadap data yang diperlukan peneliti;
8. Teman-teman mahasiswa yang telah ikut bersama-sama memberikan semangat, spirit untuk penyelesaian tugas penelitian dan penyusunan tesis;
9. Terima kasih dan rasa hormat kepada Isteri dan anak-anak tercinta, tersayang serta seluruh keluarga yang selalu sabar dalam memberikan do'a dan perhatian yang tiada terhingga.

Demikian semoga bermanfaat bagi semua.

Kasongan, 18 Oktober 2017

Penulis,

MURJANI

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul” Model Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Budaya Religius di SMA Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur” adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung resiko atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kasongan, 08 Nopember 2017
Yang Membuat Pernyataan,



MURJANI
NIM. 15013135

MOTTO

“Tiada Hari Tanpa Saling Menghormati dan Menghargai”

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini kepada:

*Istri tercinta, **Noraliyah** yang dengan setia mendampingi dan menyemangati.*

*Anak-anakku, **Elma Mifida, Kamalia nabilan dan Siti Hasnan** penyejuk*

hatiku, penentram jiwaku.

Seluruh keluargaku, guru-guruku, dan rekan taulanku.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	KETERANGAN
ا	ALIF	TIDAK DILAMBANGKAN	TIDAK DILAMBANGKAN
ب	BA'	B	BE
ت	TA'	T	TE
ث	SA	Ṣ	ES (DENGAN TITIK DI ATAS)
ج	JIM	J	JE
ح	HA'	H	HA (DENGAN TITIK DI BAWAH)
خ	KHA'	KH	KA DAN HA
د	DAL	D	DE
ذ	ZAL	Ẓ	ZET (DENGAN TITIK DI ATAS)
ر	RA'	R	ER
ز	ZAI	Z	ZET
س	SIN	S	ES
ش	SYIN	SY	ES DAN YE
ص	SAD	Ṣ	ES (DENGAN TITIK DI BAWAH)
ض	DAD	Ḍ	DE (DENGAN TITIK DI BAWAH)
ط	TA'	Ṭ	TE (DENGAN TITIK DI BAWAH)
ظ	ZA'	Ẓ	ZET (DENGAN TITIK DI BAWAH)
ع	'AIN	‘	KOMA TERBALIK
غ	GAIN	G	GE
ف	FA'	F	EF
ق	QAF	Q	QI
ك	KAF	K	KA
ل	LAM	L	EL
م	MIM	M	EM
HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	KETERANGAN
ن	NUN	N	EN
و	WAWU	W	WE

هـ	HA'	H	HA
ء	HAMZAH	ﺀ	APOSTROF
ي	YA'	Y	YE

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

معتقدين	DITULIS	<i>MUTA 'AQQIDAIN</i>
عدة	DITULIS	<i>'IDDAH</i>

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	DITULIS	HIBBAH
جزية	DITULIS	JIZYAH

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	DITULIS	<i>KARĀMAH AL-AULIYĀ</i>
----------------	---------	--------------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah atau dammah ditulis t.

زكاة الفطر	DITULIS	ZAKĀTUL FITRI
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

َ	FATHAH	DITULIS	A
ِ	KASRAH	DITULIS	I
ُ	DAMMAH	DITULIS	U

E. Vokal Panjang

FATHAH + ALIF	DITULIS	Ā
جاهلية	DITULIS	JĀHILIYYAH
FATHAH + YA' MATI	DITULIS	Ā
يسعي	DITULIS	YAS 'Ā
KASRAH + YA' MATI	DITULIS	Ī
كريم	DITULIS	KARĪM
DAMMAH + WAWU MATI	DITULIS	Ū
فروض	DITULIS	FURŪD

F. Vokal Rangkap

FATHAH + YA' MATI	DITULIS	AI
بينكم	DITULIS	BAINAKUM
FATHAH + WAWU MATI	DITULIS	AU
قول	DITULIS	QAULUN

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan apostrof

أنتم	DITULIS	A 'ANTUM
أعدت	DITULIS	U 'IDDAT
لئن شكرتم	DITULIS	LA 'IN SYAKARTUM

H. Kata Sandang Alif +Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	DITULIS	AL-QUR'ĀN
القياس	DITULIS	AL-QIYĀS

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf "l" (el) nya.

السماء	DITULIS	AS-SAMĀ'
الشمس	DITULIS	ASY-SYAMS

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	DITULIS	ŽAWĪ AL-FURŪḌ
أهل السنة	DITULIS	AHL AS-SUNNAH